

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan dalam bidang ekonomi membawa dampak yang besar terhadap tata kelola suatu bisnis dan strategi bersaing perusahaan. Perubahan lingkungan bisnis ini semakin dirasakan khususnya di Asia Tenggara yang membentuk sebuah kawasan terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *ASEAN Economic Community* (AEC).

Banyaknya perusahaan baru yang mulai bermunculan di Indonesia yang berlomba-lomba untuk membuat suatu inovasi untuk bersaing dengan perusahaan lain agar terus eksis. Tidak hanya akan bersaing dengan para pelaku bisnis dari dalam negeri saja tetapi kini negara-negara di kawasan Asia Tenggara akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi, sehingga arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar dan *skilled labour* berpindah tanpa adanya batasan lagi dan transaksi antar negara menjadi sangat terbuka dan bebas.

Para pelaku bisnis juga sudah mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Pengetahuan juga sudah diakui sebagai komponen esensial bisnis dan juga merupakan sumber daya strategis yang *sustainable* (berkelanjutan) untuk memperoleh dan mempertahankan *competitive advantage*, bahkan telah menjadi mesin baru dalam pengembangan suatu bisnis. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge asset* tersebut adalah *Intellectual*

Capital (selanjutnya disingkat IC) yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000).

Masyarakat seringkali berpikir bahwa kinerja bisnis suatu perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh *financial* perusahaan. Kinerja bisnis memang dapat ditingkatkan bila keuangan suatu perusahaan tersebut tinggi. Kinerja perusahaan yang baik secara keseluruhan akan menentukan keberhasilan bisnis yang dikelola dan berkaitan dengan semangat karyawan di dalam menjalankan fungsinya secara baik dan benar.

Peranan IC semakin strategis dan pengelolaannya juga mendapat perhatian yang besar oleh perusahaan dan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan *value* di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa IC merupakan landasan bagi perusahaan untuk lebih unggul dan bertumbuh. Kesadaran ini antara lain ditandai dengan munculnya istilah *knowledge based company* (bisnis berbasis pengetahuan). *Knowledge based company* adalah perusahaan yang diisi oleh komunitas yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. Komunitas ini memiliki kemampuan belajar, daya inovasi, dan kemampuan *problem solving* yang tinggi. Ciri lainnya adalah perusahaan ini lebih mengandalkan *knowledge* dalam mempertajam daya saingnya. Hal ini digambarkan dengan semakin mengecilnya investasi yang dialokasikannya untuk *physical goods*, sementara untuk *soft factor* mendapat alokasi investasi yang semakin besar. Investasi dalam *soft factors* ini disebut sebagai investasi di bidang IC. Selanjutnya, nilai dari *knowledge based company* ditentukan oleh factor utamanya yaitu IC yang dimiliki dan dikelola.

Dalam kondisi tingkat persaingan yang semakin tinggi dan dinamis seperti ini, organisasi yang dapat mempertahankan eksistensinya adalah

yang adaptif dan inovatif. Syaratnya adalah organisasi harus memiliki kapabilitas belajar dan inovasi yang tinggi. Beberapa ahli telah mengemukakan elemen-elemen apa saja yang terdapat dalam *intellectual capital*. Secara umum, elemen-elemen dalam modal intelektual terdiri dari *human capital* (HC), *Structural Capital* (SC), dan *Capital Employed* (CE).

Strategi bisnis perusahaan juga harus berubah seiring dengan perubahan situasi dan lingkungan bisnis. Perubahan strategi yang diterapkan tidak selamanya berhasil mengembalikan kejayaan keunggulan bersaing. Kenyataan ini membuktikan bahwa untuk mengembalikan keunggulan bersaing perusahaan, selain memperbarui strategi juga perlu memperbarui aspek sumberdaya unggulan dan kapabilitas unggulan.

Untuk dapat memenangkan persaingan dalam pasar global maka perusahaan harus mampu memberikan reaksi yang tepat waktu dan cepat dengan inovasi produk yang fleksibel, yang dipadukan dengan kapabilitas manajemen untuk melakukan koordinasi yang efektif serta menempatkan kompetensi internal maupun eksternal secara tepat. Kapabilitas ini yang dirujuk sebagai kapabilitas dinamik (*dynamic capabilities*), yang menekankan pada dua aspek kunci yaitu “*dynamic*” dan “*capabilities*”.

Perubahan yang dinamis memerlukan kemampuan untuk memperbarui sumberdaya dan kapabilitas dengan cepat (*dynamic capability*). *Dynamic capability* adalah kemampuan untuk membentuk, membentuk ulang, mengkonfigurasi, dan merekonfigurasi kapabilitas perusahaan sehingga dapat menanggapi perubahan lingkungan dengan baik (Teece dkk, 1997). Teece dkk. (1997) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kapabilitas dinamik dan keunggulan bersaing. Untuk dapat memiliki kapabilitas dinamik, menurut Wang dan

Ahmed (2007) perusahaan perlu memiliki tiga kemampuan, yakni *adaptive capability*, *absorptive capability*, dan *innovative capability*.

Resource based view menyatakan bahwa IC adalah sumber daya perusahaan yang memegang peranan penting, sama halnya seperti *physical capital* dan *financial capital* (Asni, 2007). Berdasarkan konteks tersebut, perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk dapat bersaing di pasar. Pada prinsipnya, *sustainable* dan kapabilitas suatu perusahaan didasarkan pada IC, sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki dapat menciptakan *value added*. IC sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan. Pengelolaan IC yang baik juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai manfaat dari *dynamic capability* terhadap hubungan *intellectual capital* yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014 dan 2015. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini nantinya berguna bagi perusahaan dimana *intellectual capital* merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan yang cepat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah *Dynamic Capability* mempengaruhi hubungan antara *Intellectual Capital* dan kinerja perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *Dynamic Capability* terhadap hubungan antara *Intellectual Capital* dan kinerja perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah pengetahuan teoritis dan menambah referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *Dynamic Capability* sebagai moderator terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan modal intelektual perusahaan sehingga dapat bersaing secara global di lingkungan yang dinamis.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil-hasil penelitian lainnya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian sejenis berikutnya, dan juga implikasi penelitian terhadap praktik yang ada.